

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mulai dari awal hingga akhir penulisan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut .

Figur seorang guru di era milenial perspektif Imam al-Ghazali dalam kitab *Bidayatul Hidayah*, a) *kreatif dan inovatif* dalam pembelajaran, dalam kitab *Bidayatul Bidayah* dijelaskan terkait guru yang kreatif dan inovatif masuk pada etika guru yaitu membimbing murid yang rendah IQ-nya dengan semaksimal mungkin. Konsep ini masuk dalam kategori kepribadian guru dalam kompetensi pedagogik dan juga kompetensi profesional, b.) menjadi *role model*, konsep ini sejalan dengan kompetensi dasar seorang guru yaitu kompetensi kepribadian, dan di dalam kitab *Bidayatul Hidayah* etika yang masuk pada konsep ini adalah mempunyai sifat berwibawa, c) *responsif*, dalam kitab *Bidayatul Hidayah* konsep ini masuk dalam etika guru ketika menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh murid dan berfokus pada penanya juga memahami pertanyaan yang diajukan, kepribadian ini memiliki kaitannya dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik d) berjiwa sosial, tidak boleh memiliki sifat sombong dan bersifat *tawadhu*, etika ini ada dalam konsep etika guru pada kitab *Bidayatul Hidayah* dan dalam indikator kompetensi sosial ini, salah satunya seorang guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan secara efektif, yang menggunakan bahasa santun dan empatik selain itu, seorang

guru harus mampu berinteraksi baik secara lisan dan tulisan dan beradaptasi dengan lingkungan.

Namun untuk karakter guru di era milenial yang lain, seperti a) melek digital, b) *emosional*, c) kurang suka membaca secara *konvensional*, d) abai dalam pembelajaran, e) kurangnya semangat, perhatian dan kepedulian, f) cenderung tidak loyal tetapi bekerja efektif. Untuk karakter ini belum bisa selaras dengan etika guru dalam perspektif al-Ghozali dalam kitab *Bidayatul Hidayah*.

B. Saran – Saran

1. Pelaksana pendidikan

- a. Bagi siswa harus menghargai seluruh guru, biar bagaimanapun guru merupakan pengganti orang tua di rumah yang senantiasa memberikan didikan, nasihat dan arahan kepada siswa untuk mencapai masa depan yang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Bagi para guru harus memiliki kriteria yang baik sebagaimana telah diungkapkan oleh Imam al-Ghazali, maka dari itu guru harus bersabar dalam memberikan pembinaan dan pengajaran kepada siswa, guru harus memiliki rasa kasih sayang kepada seluruh siswa yang diajarnya, guru harus beriman dan bertakwa kepada Allah swt. guru harus berakhlak mulia, serta cerdas, agar dapat mencetak generasi mudah yang memiliki sikap, moral, akhlak serta karakter yang baik dan bertanggung jawab.

2. Lembaga Pendidikan.

Agar dapat selektif dalam menerima dan juga lebih teliti dalam memilih guru yang memang mempunyai kompetensi, berkepribadian baik, relegius dan berkarakter yang bisa menghasilkan peserta didik yang berakhalqul karimah.

3. Pembaca.

Untuk para pembaca diharapkan mampu mempelajari dan mengerti makna yang tersurat maupun tersirat terhadap figur guru milenial dalam pandangan Imam al-Ghazali dalam Kitab *Bidayatul Hidayah*, guna menambah keilmuan, keimanan, dan serta ketakwaan kepada Allah swt.

4. Peneliti Selanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang kajian "Figur Guru Milenial Dalam Perspektif Imam Ghazali Pada Kitab *Bidayatul Hidayah*" yang peneliti ini belum sepenuhnya bisa dikatakan final dan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, oleh karena itu terhadap peneliti selanjutnya supaya dapat mengkaji ulang dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis.